

WORKSHOP FOTOGRAFI

Trik Mudah Membuat Foto Produk



Fotografi

Kata fotografi diadopsi dari bahasa Yunani, yaitu *photos* yang berarti cahaya dan *graphos* yang berarti melukis. Fotografi merupakan suatu teknik menangkap objek yang memanfaatkan pembiasan cahaya, dapat dikatakan foto tidak akan tercipta bila tidak adanya cahaya.

Cahaya yang diperlukan untuk menghasilkan foto dapat berupa cahaya alami dan buatan. cahaya alami dapat berupa; sinar matahari, bintang, kilat, pantulan bulan, api, dan lain-lain. Sedangkan cahaya buatan dapat merupakan benda-benda buatan manusia yang dapat mengeluarkan cahaya seperti; flash, lampu, dan lain-lain.

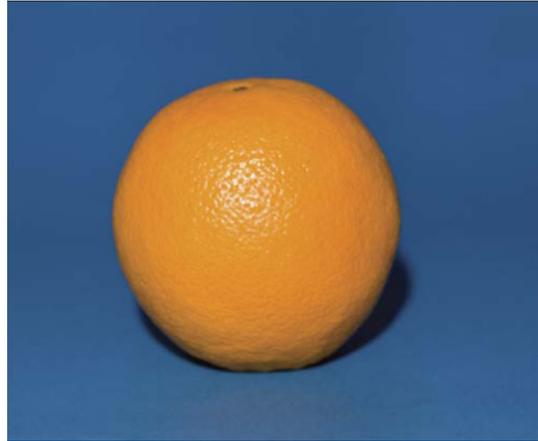
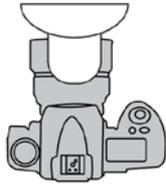
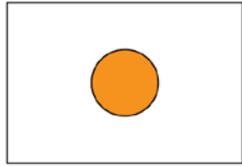
Cahaya Buatan

Salah satu kelebihan cahaya buatan atau *artificial light* adalah kontrol yang dapat kita lakukan untuk menentukan arah datang cahaya, oleh karenanya pemotretan dalam studio atau ruangan biasanya menggunakan sumber cahaya lebih dari satu untuk mendapatkan efek yang dikehendaki, baik berasal dari flash, lampu studio, atau pun lampu yang biasa digunakan untuk penerangan.

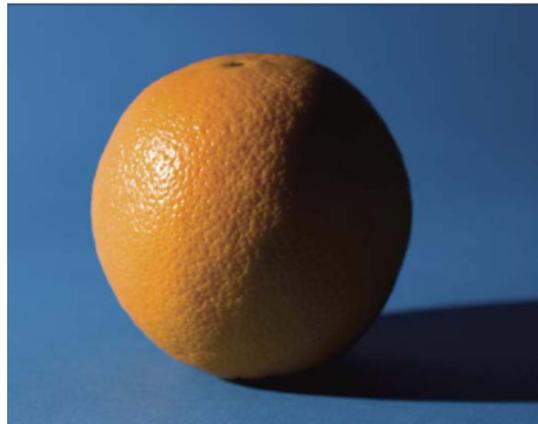
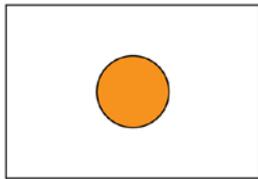
Peletakan lampu dalam melakukan pemotretan produk sangat mempengaruhi jatuh bayangan dan memberikan pengaruh dalam memunculkan tekstur objek. Berikut beberapa contoh peletakan lampu beserta efek cahaya yang dihasilkan.

WORKSHOP FOTOGRAFI

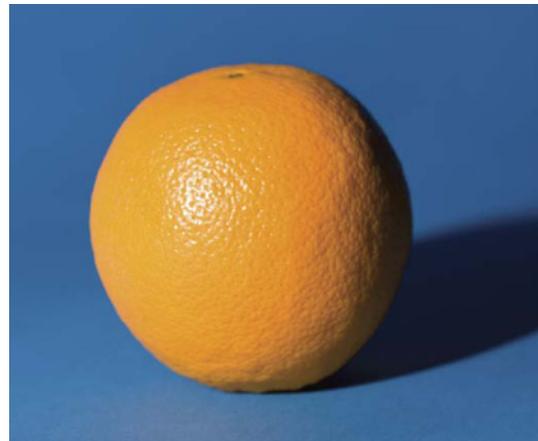
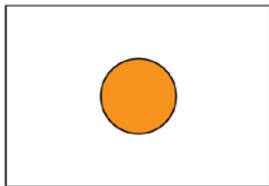
Trik Mudah Membuat Foto Produk



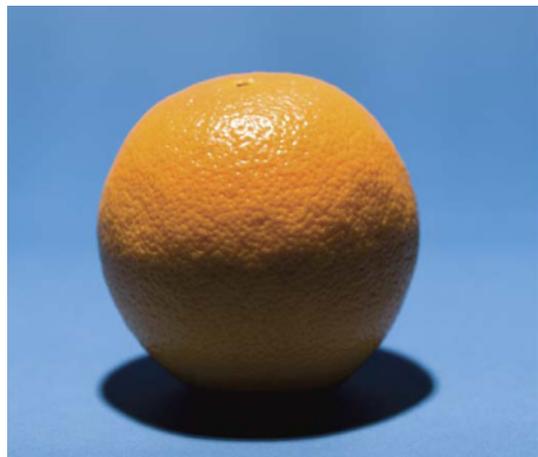
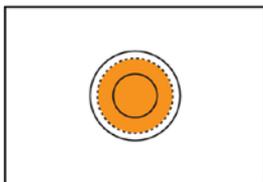
sumber: Kirk (2009)



sumber: Kirk (2009)



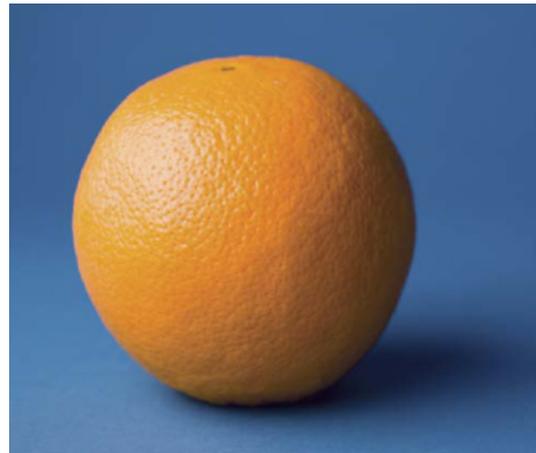
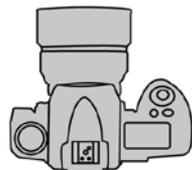
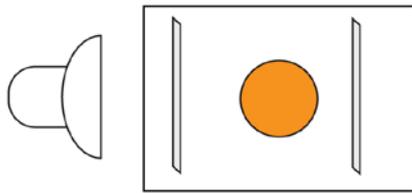
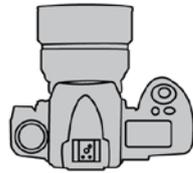
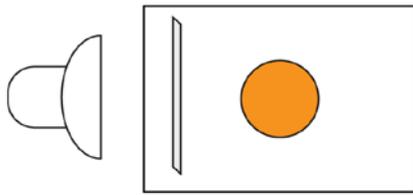
sumber: Kirk (2009)



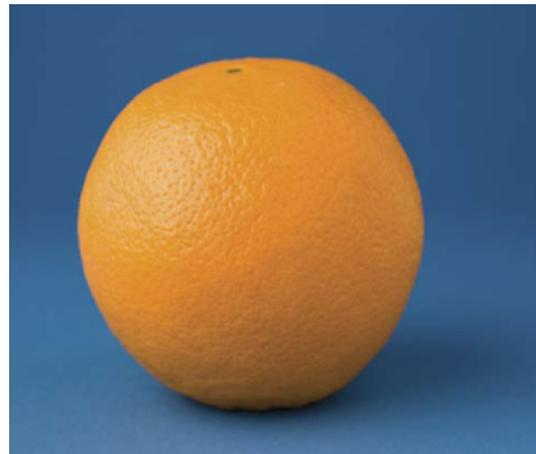
sumber: Kirk (2009)

WORKSHOP FOTOGRAFI

Trik Mudah Membuat Foto Produk



sumber: Kirk (2009)



sumber: Kirk (2009)

Table Top

Table top merupakan meja mika untuk melakukan pemotretan produk, karena terbuat dari material tembus cahaya maka dapat dilakukan penyinaran dari bagian bawah untuk mengurangi bayangan produk.



sumber: www.img9.imageshack.us

WORKSHOP FOTOGRAFI

Trik Mudah Membuat Foto Produk

Penggunaan *table top* bukan suatu keharusan dalam melakukan pemotretan produk, penggunaannya dapat digantikan dengan menggunakan karton putih, karena yang diperlukan adalah mengilangkan sudut 90° dan bantuan refleksi dari sisi belakang.



sumber: Kirk (2009)

Light Meter dan Metering System

Untuk mengetahui jumlah cahaya yang tepat dalam mengambil foto terutama ketika menggunakan lampu studio atau *flash external* diperlukan alat bernama *light meter* yang berfungsi menentukan kecepatan atau *speed* (s) dan *aperture* atau diafragma (f).



sumber: Prakel (2009)

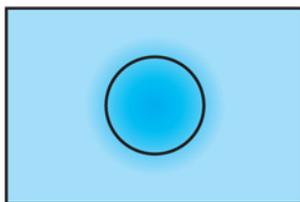
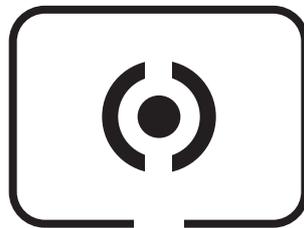
WORKSHOP FOTOGRAFI

Trik Mudah Membuat Foto Produk

Penggunaan sistem *light meter* yang terdapat pada kamera dapat digunakan dalam ruangan yang menggunakan pencahayaan selain lampu studio dan flash external. Untuk pemotretan produk secara manual sebaiknya pilih sistem metering bertipe *Centre-weighted* atau *spot*.

Centre-weighted

Centre-weighted metering memiliki cakupan metering tangkapan cahaya pada sistem metering 15% sampai 25% dari luas layar.



**Centre-weighted metering
for subjects in the centre of
the frame**

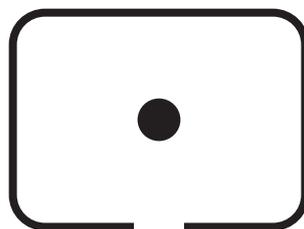
Seventy-five per cent of the
reading comes from the central
15mm ring with only 25 per cent
coming from the rest of the frame.



sumber: Prakel (2009)

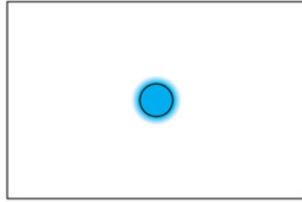
Spot

Spot metering memiliki cakupan metering tangkapan cahaya sekitar 4mm atau hanya sekitar 1.57 dari luas layar.



WORKSHOP FOTOGRAFI

Trik Mudah Membuat Foto Produk



**Camera spot meter reading
in a 4mm circle centre on
focus point**

This represents about 1.5 per cent of the image area. Here it is used to pick a grey tone from the owl's feathers so the overall light background does not confuse the meter.



sumber: Prakesel (2009)

ISO

ISO merupakan kependekan dari *International Standards Organization*, dikenal juga dengan sebutan *ASA* atau *American Standards Assotiation*. ISO atau ASA merupakan tingkat kepekaan dalam menangkap cahaya, semakin tinggi ISO maka akan semakin rendah kualitas foto dengan munculnya *grain* atau titik-titik pada hasil foto. Untuk melakukan pemotretan sebaiknya menggunakan ISO rendah untuk menghasilkan kualitas foto yang baik dan tajam.



www.photographylife.com

Tripod

Untuk mengejar pemotretan dengan ISO rendah dalam ruangan dengan menggunakan lampu dapat mengakibatkan penggunaan speed rendah. penggunaan speed di bawah 1/60 akan mengakibatkan goyangan pada kamera dikarenakan kemampuan tangan kita untuk menahan kamera yang terbatas. Untuk mengurangi guncangan yang mengakibatkan kaburnya hasil foto, maka sebaiknya menggunakan tripod untuk melakukan pemotretan, terutama ketika melakukan pemotretan objek close up. Untuk mengurangi guncangan pada tripod juga dapat menggunakan remote atau *self timer* pada kamera.



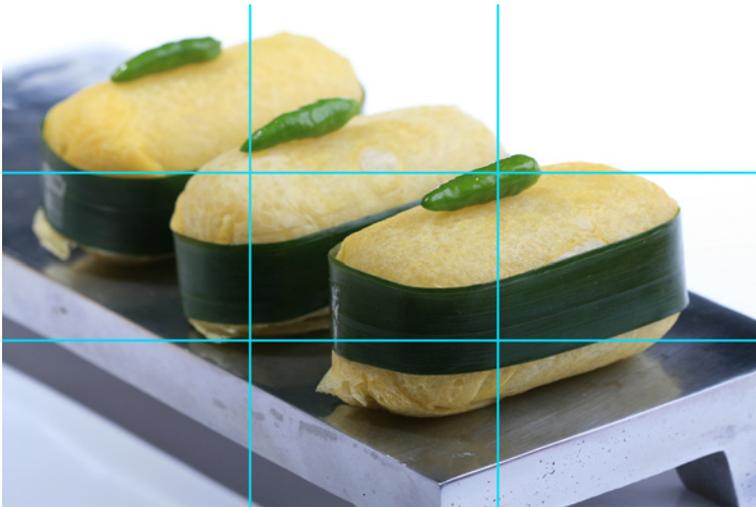
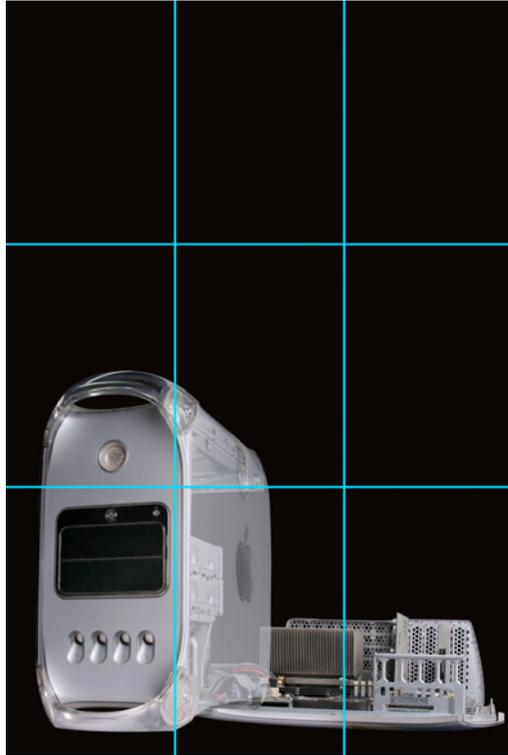
sumber: www.shashinki.com

Komposisi dan Angle

Untuk menghasilkan foto yang menarik cobalah mengambil dari berbagai sudut *angle*, gunakan juga komposisi yang dikenal dengan *rule of third*. *Rule of third* adalah pembagian bidang foto menjadi sembilan bagian, letakkan objek pada salah satu bagian atau beberapa bagian.

WORKSHOP FOTOGRAFI

Trik Mudah Membuat Foto Produk



WORKSHOP FOTOGRAFI

Trik Mudah Membuat Foto Produk

Daftar Pustaka

Prakel, David. 2009. *Basic Photography 07 Exposure*. Singapore; AVA Book.

Tuck, Kirk. 2009. *Minimalist Lighting*. Buffalo; Amgerst Media.

www.img9.imageshack.us

www.photographylife.com

www.shashinki.com